

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu lembaga pendidikan yang berkompeten dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan SMK Pariwisata Imelda Medan untuk menjadi tenaga profesional, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam dunia kerja. Peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan agar menjadi sumber daya manusia (SDM) yang produktif, memiliki kualitas yang siap kerja pada industri kecantikan khususnya.

SMK Pariwisata Imelda Medan Merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang membina beberapa keahlian salah satunya yaitu program keahlian Tata Kecantikan. Pada program keahlian tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satu mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan adalah merias wajah geriatri. Materi rias wajah geriatri menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten.

Di dalam siklus kehidupan manusia, tampil cantik merupakan sebuah harapan yang ingin dimiliki oleh setiap wanita. Tujuan utama dari tata rias wajah adalah menambah keindahan penampilan diri seseorang. Keindahan tersebut dapat kita capai dengan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah baik dan

mengkoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. Bagian-bagian wajah setiap wanita berbeda-beda, tidak semuanya sempurna. Ketidak sempurnaan pada wajah wanita bisa terjadi karena bawaan lahir atau genetic.

Di kelas X semester genap pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit telah diajarkan dalam mengaplikasikan make up untuk menutupi wajah yang bermasalah sesuai dengan kondisi wajahnya, dan telah diajarkan bagaimana make up yang baik sesuai dengan bentuk-bentuk wajah agar terlihat bentuk wajah yang ideal. Menurut Azzurasantika, (2013) Tata rias wajah adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi ataupun menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun bagian-bagian wajah (seperti: hidung, mata, bibir, dan alis) dengan warna bayangan yang gelap (shade) misalnya warna coklat dan juga menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang (highlight/tint)". Dengan koreksi wajah membantu mempermudah melakukan riasan wajah sehingga wajah kelihatan ideal dan sempurna.

Dasar kecantikan kulit tersebut juga sangat berhubungan dengan make up yang akan di pelajari pada siswa kelas XI dan kelas XII. Pada Mata Pelajaran Rias Wajah Geriatri dikelas XI pada semester genap siswa di tuntut untuk mengetahui bagaimana cara mengkoreksi wajah agar menghasilkan suatu make up yang baik dan sempurna. Dalam melakukan rias wajah geriatri perlu keterampilan khusus karena mempunyai tingkat kesulitan tinggi terutama dalam mengaplikasikan

foundation yang berwarna cerah dan lebih muda dari pada warna kulit untuk menutupi kerutan pada wajah.

Menurut Astuti (2015) Rias wajah geriatri adalah rias wajah untuk para wanita berusia lanjut dengan kondisi kulit kering dan keriput, struktur wajah dan bagian-bagian wajah yang menurun, rambut beruban dan sebagainya yang harus dapat di rias sedemikian rupa sehingga hal tersebut tersembunyi dan tertutupi. Pada rias wajah geriatri perlu di pertimbangkan bahwa penampilan wajah pada usia lanjut (>40 tahun) dipengaruhi oleh perubahan struktur wajah. Hal itu merupakan sasaran koreksi wajah dan bagian-bagian wajah, seperti kelopak mata, sudut mata, sudut mulut menurun dan otot alis mengendur sehingga alis menurun. Semua itu menjadi perhatian pada rias wajah geriatri dan harus dikoreksi sehingga wajah terlihat lebih muda dan segar.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi mata pelajaran rias wajah geriatri pada bulan September 2017 di SMK Pariwisata Imelda Medan, yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang rias wajah geriatric sehingga dalam prakteknya masih banyak siswa yang belum sempurna dalam melakukan rias wajah geriatri, terutama pada pengaplikasian concealer dan foundation, siswa masih kurang mampu dalam melakukan koreksi wajah dengan menggunakan teknik shading dan tint, Siswa kurang mampu dalam pemilihan warna blush on dan pengaplikasian blush on. Masih banyak siswa kurang tepat dalam penggunaan warna concealer sehingga kerutan pada wajah masih dikatakan belum tertutupi. Begitupun dalam pengaplikasian foundation, masih banyak atau setengah dari siswa yang menggunakan warna foundation yang

warnanya sama dengan warna kulit dan hasil dari rias wajah geriatri masih belum tertutupi. Seharusnya warna foundation yang digunakan adalah warna cerah yang satu tingkat lebih mudah dari pada warna kulit, karena warna kulit pada usia tersebut cenderung lebih gelap di perkuat menurut pendapat Martha, (2010) bahwasanya pada bagian wajah yang perlu di tutupi dengan concealer adalah kerut-kerut sekitar mata, mulut dan dahi dan di beri foundation dengan warna yang lebih muda.

Dapat dilihat dari rata-rata nilai rias wajah geriatri dari kumpulan (DKN) tahun 2016 / 2017 yang berjumlah 30 orang rata-rata masih relatif cukup dimana tidak ada siswa yang mendapat nilai A (90-100), yang mendapat nilai B (80-89) berjumlah 10 orang 29,41 %, yang mendapat nilai C (70-79) berjumlah 22 orang 64,7 % dan yang mendapat nilai D (<69) berjumlah 2 orang 5,88 %. Jadi siswa yang mendapatkan nilai cukup dan kurang ada 70,58 %. Begitu jelas terlihat pada uraian diatas nilai standart ketuntasan siswa tidak ada yang mendapatkan nilai A. Standart ketuntasan yang diterapkan pihak sekolah SMK Pariwisata Imleda Medan adalah 75.

Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa selama 3 tahun terakhir tergolong mencapai nilai rata-rata cukup. Standart ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak SMK Pariwisata Imleda Medan Saentis adalah 75. Masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah standart ketuntasan padahal sub kompetensi yang berkaitan langsung yakni merias wajah geriatri belum maksimal.

Dari uraian diatas, maka permasalahan tersebut menarik untuk dijadikan suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit Dengan Kemampuan Praktek Rias Wajag Geriatric Pada Siswa Kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Kurangnya pengetahuan siswa dalam mengaplikasian foundation dan concealer.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang koreksi wajah dan memberi bayangan *shading* (gelap) dan *tint* (terang) untuk mempertegas garis-garis wajah pada rias wajah geriatri belum maksimal.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam pemilihan warna blush on yang sesuai dengan rias wajah geriatri
5. Kurangnya kemampuan siswa pada hasil praktek rias wajah geriatri siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu di buat batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit meliputi pengetahuan kulit, jenis-jenis kulit, koreksi bentuk wajah, koreksi bentuk alis, koreksi bentuk hidung, koreksi bentuk mata, koreksi bentuk bibir, kosmetik rias wajah.
2. Hasil praktek rias wajah geriatri yang berusia 40–59 tahun pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imleda Medan
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imleda Medan yang berjumlah 30 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan dasar kecantikan kulit pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imleda Medan?
2. Bagaimana hasil praktek rias wajah geriatri pada siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imleda Medan?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan hasil praktek rias wajah geriatri pada siswa kelas XI Kecantikan di SMK Pariwisata Imleda Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat dasar kecantikan kulit pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Untuk mengetahui kemampuan praktek rias wajah geriatric pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dasar kecantikan kulit dengan kemampuan rias wajah geriatric pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memebrikan maanfaat kepada berbagai pihak,baik secara langsung maupun tidak langsung,Berkaitan dengan masalah penelitian ini. Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat kepada

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sekolah sebagai evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah ditempuh oleh sekolah dalam merancang strategi dan mengimplementasikan perbaikan pendidikan sekolah
2. Bagi penulis,hasil penelitia ini diharapkan dapat memberikan kesempatan dan wawasan dan pengetahuan dan pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah

3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan dan pengetahuan agar siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar
4. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari jenis-jenis wajah karakter
5. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan di jurusan PKK Prodi Pendidikan Tata Rias



THE
Character Building
UNIVERSITY